

## ABSTRAK

Kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Indragiri Hilir bermuara dari masalah pembakaran hutan dan lahan oleh korporasi. Hutan yang dilakukan pembakaran adalah hutan produksi, Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan hutan produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Pembangunan yang mengelola dan memanfaatkan hutan dan lahan, mengandung potensi sebagai sumber konflik antara korporasi dan masyarakat. Korporasi dan masyarakat tersebut, yang dapat memberikan dampak yang besar bagi kehidupan sosial.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis implementasi penyelesaian konflik lingkungan antara korporasi dan masyarakat dalam kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Indragiri Hilir dan Merumuskan konsep kedepan penyelesaian konflik lingkungan antara korporasi dan masyarakat dalam kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Indragiri Hilir. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum sosiologis (*sociolegal research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan.

Hasil penelitian langsung korban yang rumahnya terbakar. Penyelesaian konflik lingkungan antara korporasi dan masyarakat dalam kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Kabupaten Indragiri Hilir. Pada penyelesaian konflik lingkungan antara korporasi dan masyarakat selesai dengan cara mediasi. Konsep kedepan resolusi konflik lingkungan antara korporasi dan masyarakat dalam kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Indragiri Hilir. 1) Mencabut Pasal 69 Ayat (2) UUPPLH dan Pasal 4 Ayat 1 PerMen LH No 10 Tahun 2010, 2) Perlindungan hukum terhadap masyarakat sebagai korban akibat pembakaran hutan dan lahan oleh korporasi.

**Kata Kunci : Penyelesaian Konflik, Lingkungan, Korporasi, Masyarakat**

## ABSTRACT

Forest and land fires in Indragiri Hilir Regency lead to the problem of burning forests and land by corporations. The forest that is being burned is production forest, Law Number 41 of 1999 concerning Forestry Production forest is a forest area that has the main function of producing forest products. Development that manages and utilizes forests and land contains potential as a source of conflict between corporations and society. These corporations and communities, which can have a big impact on social life.

The purpose of this study was to analyze the implementation of the resolution of environmental conflicts between corporations and communities in forest and land fires in Indragiri Hilir Regency and Formulate a future concept of resolving environmental conflicts between corporations and communities in forest and land fires in Indragiri Hilir Regency. The type of research used is a type of sociological legal research (sociolegal research), namely research conducted in the field.

The results of the study were directly the victims whose houses were burned. Settlement of environmental conflicts between corporations and communities in forest and land fires that occur in Indragiri Hilir Regency. In resolving environmental conflicts between the corporation and the community, it is completed by mediation. The future concept of resolution of environmental conflicts between corporations and communities in forest and land fires in Indragiri Hilir Regency. 1) Revoke Article 69 Paragraph (2) UUPPLH and Article 4 Paragraph 1 PerMen LH No. 10 of 2010, 2) Legal protection for the community as victims of corporate and forest burning.

**Keywords: Conflict Resolution, Environment, Corporation, Society**